

ABSTRAK

PT. JAVA ENERGY SEMESTA (PT JES) adalah perusahaan yang bergerak di bidang energi, khususnya CNG (Compress Natural Gas), berkantor pusat di Jakarta dengan stasiun pengisian gas (mother station) berada di Gresik, Jawa Timur. Stasiun pengisian mempunyai 6 compressor dan 4 dispenser dengan total kapasitas produksi optimum sebesar 5 juta cubic feet per hari (5 mmscfd). Area pemasaran CNG adalah daerah dimana belum terfasilitasi pipa gas dari PGN maupun Pertagas Niaga yang meliputi area Jawa Timur, Jawa Tengah dan Yogyakarta dengan radius sekitar 400 km dari stasiun pengisian.

CNG merupakan produk pengganti dari bahan bakar fosil (minyak bumi dan batubara). CNG merupakan gas bumi yang mengandung unsur metan di atas 90%. Semua gas dibakar habis dalam penggunaannya sehingga emisi buangnya jauh lebih baik. Harga gas jauh lebih murah jika dibandingkan dengan harga minyak bumi (Crude Oil) di posisi 70-100 USD/barel.

Masalah mulai muncul sejak mulai berguncangnya harga minyak dunia pada pertengahan tahun 2014. Harga terus merosot hingga dibawah 30 USD/barel. Dengan posisi harga tersebut harga gas khususnya CNG menjadi tidak kompetitif lagi dibandingkan dengan harga minyak bumi. Kondisi ini menyebabkan beberapa customer mulai kembali menggunakan minyak bumi sebagai bahan bakarnya. Kondisi diatas menyebabkan supply CNG di pasar jauh lebih besar dibandingkan dengan permintaan. Persaingan harga diantara pemasok CNG menjadi tak terhindarkan serta kondisi harga minyak dunia tidak kunjung membaik. Menyebabkan kondisi perusahaan semakin berat dan mulai membukukan pendapatan negatif sejak semester pertama tahun 2016.

Agar tetap bertahan, PT JES harus segera mencari dan melakukan strategi untuk segera keluar dari krisis. Strategi harus sesuai dengan kondisi external dan internal perusahaan agar bisa diimplementasikan dan menjadi solusi dari masalah yang ada.

Dengan analisa matrix EFE (External Factor Evaluation) didapatkan 5 faktor peluang dan 6 faktor ancaman dengan total skor 2.382. Analisa matrix IFE mendapatkan 7 faktor kekuatan dan

dan 3 faktor kelemahan perusahaan dengan total skor 2.158. Dengan koordinat skor (2.382, 2.158) masuk dalam sel ke 5 dalam Skema Matrix IE, yaitu strategi "**Bertahan dan Menjaga**".

Dengan pendekatan metoda SWOT didapatkan 8 aktivitas solusi yang bisa dirangkum menjadi 4 strategi yaitu 1. *Product Development Strategy*; 2. *Market Development Strategy*; 3. *Market Penetration Strategy*. **Product Development Strategy** merupakan strategi dengan ketertarikan tertinggi menurut metoda QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*)

ABSTRACT

PT. JAVA ENERGY SEMESTA (PT JES) is an energy provider company, especially CNG (Compress Natural Gas), headquartered in Jakarta with a gas station located in Gresik, East Java. The filling station has 6 compressors and 4 dispensers with an optimum production capacity are 5 million cubic feet per day (5 mmscfd). CNG market area is an area where gas pipelines have not been facilitated from PGN and Pertamina Niaga, the covering areas are East Java, Central Java and Yogyakarta with radius of about 400 km from the filling station.

CNG is a replacement product of fossil fuels (petroleum and coal). CNG is a natural gas containing methane elements above 90%. All the gas is burned out in its use, so the emissions are much better. CNG prices are much cheaper when compared to the price of oil while the price of crude oil in the position of 70-100 USD / barrel.

PT. JES facing problems since the world oil prices starting fall from mid 2014. Prices continue to fall until below 30 USD / barrel. With this price position, especially CNG gas prices become less competitive than the price of oil. This condition caused some customers began to switch back to using petroleum . The above conditions cause the supply of CNG in the market is much greater than the demand. The price competition among CNG suppliers has become unavoidable and the world oil price has not increased. All of these situation cause the company's condition is getting suffer and has negative earnings since the first half of 2016.

In order to survive, PT JES must immediately seek and implement a strategy to get out of the crisis immediately. Strategy must be in accordance with the external and internal conditions of the company to be implemented and be a solution to the problem.

With EFE (External Factor Evaluation) matrix analysis, there were 5 opportunity factors and 6 threat factors with total score of 2.382. The IFE matrix analysis obtained 7 strength factors and 3 factors of corporate weakness with a total score of 2,158. With the score koordinat (2.382, 2.158) entered in cell number 5 in the IE Matrix Scheme, This strategy is "Hold and Keep" strategy.

With the SWOT method approach, there are 8 solution activities that can be summarized into 4 strategies: 1. Product Development Strategy; 2. Market Development Strategy; 3. Market Penetration Strategy. Product Development strategy is the strategy with the highest priority according to QSPM (Quantitative Strategic Planning Matrix) method.